

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KALKULUS ANTARA MAHASISWA JALUR PSB,  
SPMB-PTAIN, DAN SPMB MANDIRI JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
ANGKATAN 2011 IAIN ANTASARI BANJARMASIN**

*Oleh Lathifaturrahmah*  
**ABSTRAK**

Mahasiswa merupakan Raw input yang mempengaruhi faktor hasil pendidikan, sehingga sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang baik sangat diperlukan. Seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Antasari Banjarmasin melalui tiga jalur, yaitu jalur Penerimaan Mahasiswa Berprestasi (PSB), Jalur SPMB PTAIN, dan Jalur SPMB Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Kalkulus antara penerimaan mahasiswa jalur PSB, SPMB PTAIN, dan SPMB MANDIRI Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2011 IAIN Antasari Banjarmasin. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2011/2012 Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan objek penelitian adalah Nilai Kalkulus mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2011 sebanyak 67 orang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai kalkulus antara penerimaan mahasiswa dari jalur PSB, SPMB-PTAIN, dan SPMB MANDIRI.

Kata Kunci: : Hasil Belajar Kalkulus JALUR PSB, SPMB-PTAIN, dan SPMB MANDIRI

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fakultas Tarbiyah merupakan salah satu Fakultas di IAIN Antasari Banjarmasin sampai saat ini Fakultas Tarbiyah memiliki 9 (Sembilan) Jurusan. Salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Matematika. Tujuan Jurusan Pendidikan Matematika adalah “Membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang ahli dalam bidang matematika yang bernuansa keislaman pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, bukanlah suatu hal yang mudah. Berbagai faktor yang mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu tujuan tersebut. Dalam hal ini berbagai cara dan upaya telah ditempuh jurusan Pendidikan Matematika yang diawali perbaikan kurikulum, sarana dan prasarana, staf pengajar dan lain-lain.

Tetapi walaupun telah dilakukan perubahan-perubahan yang mendasar dalam berbagai hal seperti tersebut di atas, namun hal ini belum tentu dapat menjamin mutu dan hasil yang diharapkan sesuai tujuan Pendidikan Pendidikan

Matematika di atas. Sebab hasil pendidikan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (1) *Raw Input* (masukan mentah), (2) *Instrumental Input* (masukan penunjang), (3) *Instrumental Output* (keluaran penunjang).<sup>1</sup> .

Mahasiswa merupakan raw input yang akan diproses dalam suatu pendidikan diterima melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru merupakan bagian terpenting dalam rangka meningkatkan mutu masukan bagi suatu Universitas. Sistem seleksi yang baik dan berdampak positif bagi pembelajaran di sekolah menengah, baik kejuruan maupun umum.<sup>2</sup> Sistem seleksi yang masih digunakan sampai sekarang adalah ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru baik untuk PTAIN maupun PTN, dan melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Berprestasi atau melalui undangan. Dalam perkembangannya jalur SPMB ini dilakukan secara lokal dan Nasional. Ketiga sistem ini memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa baru untuk memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Setelah melewati UN (Ujian Nasional) yang sulit dan melelahkan, siswa SLTA/MA biasanya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu dengan mengikuti seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Seleksi di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Antasari di Banjarmasin melalui tiga jalur, yaitu jalur Penerimaan Mahasiswa Berprestasi (PSB), Jalur SPMB-PTAINI, dan jalur SPMB Mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di jurusan Tadris Matematika IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2011 dengan judul ” Perbandingan Hasil Belajar Kalkulus Antara Mahasiswa Jalur PSB, SPMB PTAIN, dan SPMB MANDIRI Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2011/2012 IAIN antasari Banjarmasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada perbedaan hasil belajar Kalkulus antara

---

<sup>1</sup> Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h. 51

<sup>2</sup> Kumaidi Lutfri. 1996. *Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang menurut Model Seleksi*: Forum Pendidikan Vol.21 (02): 81-100. (Padang: MRC Press, 1996). h. 8

penerimaan mahasiswa jalur PSB, SPMB PTAIN, dan SPMB MANDIRI Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2011 IAIN Antasari Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Kalkulus antara penerimaan mahasiswa jalur PSB, SPMB PTAIN, dan SPMB MANDIRI Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2011 IAIN Antasari Banjarmasin.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan atau menyusun bentuk penyeleksian calon mahasiswa baru di IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Sebagai bahan informasi bagi Jurusan Pendidikan Matematika tentang hasil belajar kalkulus mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2011.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.

### **E. Tinjauan Teoritis**

#### **1. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Jalur PSB (Penjaringan Siswa Mandiri)**

Jalur Penerimaan Siswa Berprestasi adalah Jalur penerimaan bagi siswa yang mempunyai prestasi akademik maupun non akademik dengan kemudahan tanpa tes tertulis. Ketetapan penerimaan ditentukan secara langsung oleh sekolah bagi yang memenuhi atau yang memiliki prestasi di bidang akademik maupun bidang lainnya ( prestasi kejuaraan sains, olah raga, atau seni ).

Jalur PSB IAIN Antasari Banjarmasin dimulai sejak tahun akademik 1996/1997. Jalur Penjaringan Siswa Berprestasi (PSB) IAIN Antasari Banjarmasin diberlakukan oleh seluruh fakultas dan ini merupakan program dari IAIN Antasari Banjarmasin. Jalur ini memberikan kesempatan kepada semua sekolah, baik MAN, SMUN, SMKN, MAS, SLTA, maupun SMK yang studinya relevan dengan program studi yang ada di IAIN Antasari Banjarmasin.

Semua siswa berprestasi di SLTA mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa masuk IAIN Antasari Banjarmasin tanpa melalui tes.

Persyaratan calon mahasiswa mengikuti jalur PSB IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2012 adalah sebagai berikut: Terdaftar sebagai siswa kelas 3 (tiga) pada SMA/MA/SMK Negeri maupun swasta serta Pondok Pesantren (setara SLTA) Tahun ajaran 2011/2012, Memiliki prestasi akademik: rangking 1 s/d 10 pada semester 1 kelas 3 (tiga), Memilih maksimal 2 program studi yang berbeda Fakultas. Adapun Syarat Khusus Fakultas Tarbiyah: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris: Rangking 1 – 5 dengan nilai Bahasa Inggris diraport minimal 8 (delapan), Jurusan Pendidikan Matematika: Rangking 1 – 5 berasal dari jurusan IPA dengan nilai Matematika diraport minimal 8 (delapan), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Nilai bahasa Arab diraport minimal 7 (tujuh).

## **2. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Melalui Jalur SPMB-PTAIN**

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Jalur SPMB-PTAIN adalah seleksi penerimaan mahasiswa baru secara online yang penyelenggaraannya ujiannya dilakukan bersama secara nasional. Tujuannya untuk mengakomodasi calon mahasiswa dari seluruh Indonesia yang hendak kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin.

Dilingkungan Kementerian Agama seleksi ini disebut SPMB-PTAIN yaitu seleksi masuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (UIN / IAIN / STAIN) melalui ujian tertulis yang dilakukan serentak secara nasional bersama 52 PTAIN di Indonesia di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Kehadiran SPMB-PTAIN bagi PTAIN itu sendiri diharapkan bisa menjadi media seleksi calon mahasiswa baru yang berkualitas secara akademis sehingga mampu mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di PTAIN, sedangkan bagi peserta pendaftar memperoleh manfaat dapat mengikuti ujian secara online.

Syarat Seleksi Penerimaan Mahasiswa Jalur SPMB-PTAIN yaitu: Berijazah MA/SMU/SMK Negeri atau Swasta/SLTA Pondok Pesantren, Bagi yang memilih jurusan/prodi pada Fakultas Tarbiyah tinggi badan minimal untuk wanita 145 cm dan pria 150 cm dan tidak cacat jasmani, Mendaftar secara online.

## **3. Seleksi Penerimaan Mahasiswa melalui Jalur SPMB Mandiri**

Seleksi melalui jalur ini diberlakukan untuk semua jurusan. Jumlah mahasiswa yang dicari lewat jalur ujian masuk tergantung dari mahasiswa jalur

PSB. Semakin banyak mahasiswa yang masuk lewat jalur PSB, maka akan semakin sedikit jumlah mahasiswa yang akan diterima lewat jalur yang lain. Seleksi ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi calon mahasiswa yang berminat untuk masuk IAIN Antasari Banjarmasin namun belum terjangkau baik melalui jalur PSB maupun SPMB-PTAIN .

Adapun persyaratan calon mahasiswa untuk mengikuti SPMB Mandiri adalah sebagai berikut : Berijazah MA/SMU/SMK Negeri atau Swasta/SLTA Pondok Pesantren, bagi yang memilih jurusan/prodi pada Fakultas Tarbiyah tinggi badan minimal untuk wanita 145 cm dan pria 150 cm dan tidak cacat jasmani.

#### **4. Hasil Evaluasi Belajar di Perguruan Tinggi**

Memasuki dunia Perguruan Tinggi berarti melibatkan diri dalam situasi hidup dan situasi akademis yang secara fundamental berbeda dengan apa yang pernah dialami dalam lingkungan Sekolah Lanjutan Atas. Belajar di PT sangat berbeda dengan belajar di sekolah menengah dalam belajar di PT, tanggung jawab hamper seluruhnya dipercayakan kepada mahasiswa, dosen tidak selalu memberikan kuliah secara mendetail. Sehingga diperlukan peran yang lebih besar dari mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan dari dosen.<sup>3</sup>

Inti dan kunci utama system pembelajaran yang dimintakan di Perguruan Tinggi itu pada hakikatnya adalah individu mahasiswa itu sendiri, dalam arti semua potensi, pengalaman, prestasi belajar, motivasi dan aspirasi, bakat dan minat, serta kecerdasan, dan sebagainya adalah modal utama yang menentukan dan menggerakkan apakah mahasiswa belajar sungguh-sungguh atau setengah-setengah, yang pada akhirnya menentukan tingkat keberhasilan studinya di masa datang.<sup>4</sup>

Evaluasi keberhasilan belajar mahasiswa dilakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, dan kegiatan akademik lainnya. Untuk melihat hasil belajar biasanya

---

<sup>3</sup> Burhanudin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. Ke-1, h. 1

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi, Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*. (Bandung: Sinar Baru, 1991), cet. Ke-1, h.6

dilakukan dengan penilaian kegiatan akademik yang dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, antara lain : Ujian tertulis dan ujian lisan.

Penilaian keberhasilan studi mahasiswa setiap mata kuliah dilakukan dengan menentukan nilai akhir rumus sebagai berikut :

$$Na = \frac{(3x Rbg.) + (3xRTg.) + (4xFT)}{10}$$

Keterangan :

RBg. = Rata-rata nilai ujian bagian

RTg. = Rata- rata nilai tugas

FT. = Nilai ujian akhir (Final Test)<sup>5</sup>

Adapun Interval nilai akhir dan kualifikasi kelulusan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Interval nilai akhir dan kualifikasi kelulusan

NILAI ANGKA	HURUF	BOBOT	KETERANGAN
90-100	A+	4	Lulus
80-89	A	3,75	Lulus
75-79	B+	3,5	Lulus
70-74	B	3,0	Lulus
65-69	C+	2,5	Lulus
60-64	C	2,0	Lulus
55-<59	D+	1,5	Tidak Lulus
50-54	D	1	Tidak Lulus
0-<49	E	0	Tidak Luus

## 5. Kalkulus

Kalkulus (dari Bahasa Latin *calculus* yang artinya “batu kecil”) adalah cabang ilmu matematika yang mencakup limit, turunan, integral, dan deret takhingga. Kalkulus mempunyai aplikasi yang luas dalam bidang sains dan teknik serta digunakan untuk memecahkan masalah yang kompleks di mana penggunaan teknik aljabar elementer saja tidak cukup untuk menyelesaikannya. Kalkulus memiliki dua cabang utama, kalkulus diferensial dan kalkulus integral yang saling berhubungan melalui teorema dasar kalkulus.<sup>6</sup>

Kalkulus dikembangkan pada pertengahan abad ketujuh belas oleh dua matematikawan, Gottfried Leibniz dan Isaac Newton. Ada dua cabang utama dari

<sup>5</sup> Buku Panduan Mahasiswa, h. 51

<sup>6</sup> Wikipedia, *Pengertian Kalkulus*, <http://kuzon.wordpress.com/2008/05/23/pengertian-kalkulus/>

kalkulus: Kalkulus Diferensial dan Integral Kalkulus. Diferensial kalkulus menentukan laju perubahan suatu kuantitas, kalkulus integral menemukan kuantitas dimana laju perubahan diketahui. "Fungsi" ditentukan oleh formula. Selain Kalkulus suatu mata kuliah matematika dasar yang diberikan di jurusan-jurusan eksak di banyak perguruan tinggi. Secara garis besar materi kuliah kalkulus ini terdiri dari limit fungsi, turunan fungsi dan integral.

Kalkulus merupakan mata kuliah Jurusan Pendidikan Matematika semester I yang paling mendasar, karena mata kuliah ini akan mengawali mata kuliah Matematika lainnya untuk semester-semester selanjutnya. Secara garis besar materi kuliah kalkulus ini terdiri dari limit fungsi, turunan fungsi dan integral.

Oleh karena itu mata kuliah ini sangat penting bagi mahasiswa jurusan pendidikan Matematika, karena dari mata kuliah ini mereka mulai membiasakan dengan Matematika yang nantinya akan mereka tempuh selama perkuliahan di jurusan Pendidikan Matematika.

## **6. Hipotesis**

Bertitik tolak pada perumusan masalah diatas maka penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

### Hipotesis I

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar kalkulus antara mahasiswa yang diterima melalui Jalur PSB, SPMB PTAIN, dan SPMB MANDIRI Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2011/2012 IAIN antasari Banjarmasin.

$H_1$  : Terdapat perbedaan hasil belajar kalkulus antara mahasiswa yang diterima melalui Jalur PSB, SPMB PTAIN, dan SPMB MANDIRI Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2011/2012 IAIN antasari Banjarmasin.

## **II. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif komparatif. Hal ini dapat dilihat dari tujuan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan data dengan membandingkan antara dua variabel atau lebih sebagaimana adanya (Arikunto, 1989). Dalam penelitian ini akan dilihat perbedaan nilai Kalkulus antara mahasiswa yang diterima lewat jalur PSB, SPMB-PTAIN, dan SPMB Mandiri angkatan 2011/2012 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah Nilai Kalkulus mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2011 sebanyak 67 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2011/2012 Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dan Uji F dan analisis varian satu arah. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum tau generalisasi.<sup>7</sup> Statistik deskriptif meliputi rata-rata hitung (mean) dan standar deviasi.

### 1). Rata-rata Hitung (Mean)

Dalam penelitian ini data merupakan data tunggal. Rumus yang digunakan untuk mencari mean data tunggal adalah;

$$M\chi = \frac{\sum \chi}{N}$$

Keterangan:

M  $\chi$  = rata-rata hitung  
 $\sum \chi$  = jumlah semua harga x ke-I sampai n  
N = jumlah data<sup>8</sup>

### 2). Standar Deviasi

Ukuran simpangan yang paling banyak digunakan adalah simpangan baku atau standar deviasi. Rumus standar deviasi yang digunakan adalah:

$$SD = \frac{\sum \chi^2}{N}$$

Dengan :

SD = Standar deviasi  
 $\sum \chi^2$  = jumlah semua deviasi  
N = banyaknya data<sup>9</sup>

Analisa variansi Satu Arah

Analisis varian adalah suatu prosedur perhitungan yang mencoba menganalisis varian dari responden atau hasil perlakuan dari setiap kelompok data dari variabel independen. Analisis varian membandingkan seluruh variabel yang

---

<sup>7</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan ( Bandung: Alfabeta, 2007) hh. 207-208

<sup>8</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000) h. 77

<sup>9</sup> Ibid., h. 134



diteliti sekaligus, sehingga dapat memperkecil kesalahan yang mungkin terjadi dibandingkan dengan menggunakan uji t.

Analisis varian menggunakan distribusi F dikembangkan oleh Sir Donald Fisher sebagai dasar pengambilan keputusan. Penggunaan anava memiliki persyaratan yaitu berdistribusi normal, skala data sekurang-kurangnya interval, dan variansinya homogen untuk masing-masing populasi yang independen.

Uji-F disini untuk membuktikan hipotesis “Terdapat perbedaan nilai Kalkulus mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika dari jalur PSB, -SPMB-PTAIN, SPMB Mandiri.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai Juli 2012, mulai dari penyusunan desain operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data hingga penulisan laporan penelitian.

#### **IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin awalnya berdiri dengan nama Tadris Matematika pada tanggal 24 Agustus 1999, dengan no SK 125 tahun 1999.

Jurusan Pendidikan Matematika memiliki visi dan misi yaitu:

Visi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari adalah : unggul dalam melahirkan sarjana Pendidikan Matematika yang mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia serta mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk kemajuan masyarakat. Sedangkan Misi Program Studi Pendidikan Matematika adalah Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang pendidikan matematika, Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan matematika guna pengembangan ilmu dan pengembangan masyarakat, Mengembangkan keilmuan bidang pendidikan Matematika yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ, Menyebarkan hasil kajian keilmuan bidang pendidikan Matematika, Melaksanakan program *Inservice Training* dan program pelatihan yang relevan dalam bidang pendidikan Matematika.

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh Pendidikan Matematika adalah Membentuk sarjana Pendidikan Islam yang ahli dalam bidang matematika yang

bernuansa keislaman pada jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan memecahkan persoalan pendidikan pada umumnya.

## 2. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh data penerimaan mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2011/2012 sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Kalkulus Jalur Masuk Mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2011

NO	NAMA	JALUR MASUK	NILAI KALKULUS
1	AA	PSB	61
2	AWN	PSB	63.9
3	AAF	PSB	60.5
4	ASY	PSB	74
5	F U	PSB	63.8
6	HL	PSB	61
7	HH	PSB	74.8
8	MR	PSB	76
9	MA	PSB	67.6
10	MW	PSB	91.6
11	MP	PSB	62.6
12	NA	PSB	61.4
13	NN	PSB	72.4
14	NH	PSB	83.2
15	NR	PSB	78.4
16	NS	PSB	63.5
17	RP	PSB	60.5
18	RD	PSB	84.8
19	SA	PSB	63.8
20	S N	PSB	65.5
21	W B	PSB	83.6
22	WN	PSB	63.2
23	YM	PSB	68.7
24	YF	PSB	81.2
25	YS	PSB	73.8
26	AI	SPMB-PTAIN	59
27	A B	SPMB-PTAIN	74.0
28	A D	SPMB-PTAIN	62.0
29	AR	SPMB-PTAIN	70.8
30	DM	SPMB-PTAIN	60.2
31	F F	SPMB-PTAIN	59
32	F J	SPMB-PTAIN	80.0
33	FA	SPMB-PTAIN	60.2
34	FT	SPMB-PTAIN	71.2

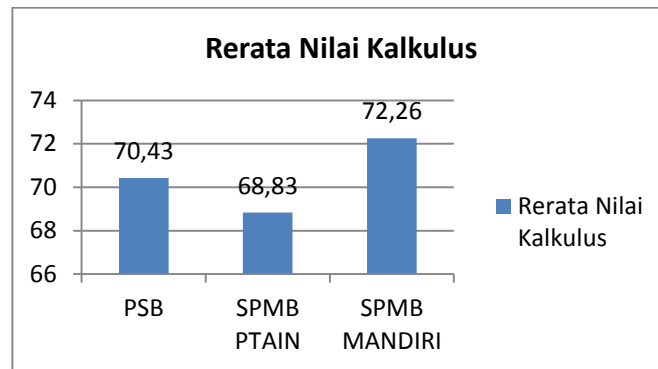
35	FK	SPMB-PTAIN	86.8
36	FI	SPMB-PTAIN	63.8
37	H F	SPMB-PTAIN	59
38	HR	SPMB-PTAIN	59
39	LP	SPMB-PTAIN	61
40	MRL	SPMB-PTAIN	63
41	ML	SPMB-PTAIN	66.5
42	MW	SPMB-PTAIN	90
43	MN	SPMB-PTAIN	76.4
44	MLY	SPMB-PTAIN	78
45	M W	SPMB-PTAIN	69.8
46	MZ	SPMB-PTAIN	74
47	MH	SPMB-PTAIN	78
48	NA	SPMB-PTAIN	59
49	N H	SPMB-PTAIN	93.2
50	RS	SPMB-PTAIN	60
51	R J	SPMB-PTAIN	67.4
52	R M	SPMB-PTAIN	70.3
53	S G	SPMB-PTAIN	67.6
54	SR	SPMB-PTAIN	68.0
55	SS	SPMB-PTAIN	65.8
56	TH	SPMB-PTAIN	70.8
57	YR	SPMB-PTAIN	59
58	AY	SPMB MANDIRI	64.6
59	AN	SPMB MANDIRI	66.5
60	DA	SPMB MANDIRI	71.8
61	DK	SPMB MANDIRI	60.6
62	IS	SPMB MANDIRI	80.8
63	KH	SPMB MANDIRI	66.5
64	MS	SPMB MANDIRI	88.4
65	RK	SPMB MANDIRI	79.2
66	S R	SPMB MANDIRI	80.8
67	YT	SPMB MANDIRI	63.4

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seleksi mahasiswa melalui jalur PSB sebanyak 25 orang, jalur SPMB-PTAIN sebanyak 32 orang, dan jalur SPMB Mandiri 2011 sebanyak 10 orang.

Hasil Penelitian nilai mata kuliah Kalkulus mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rata-Rata Nilai Kalkulus Mahasiswa Pendidikan Matematika Jalur PSB, SPMB PTAIN, SPMB MANDIRI Tahun Akademik 2011/2012.

No	Jalur Masuk	Jumlah	Rerata Nilai Kalkulus
1	PSB	25	70,43
2	SPMB PTAIN	32	68,83
3	SPMB MANDIRI	10	72,26



Gambar 1. Rerata Nilai Kalkulus

Berdasarkan rata-rata nilai Kalkulus mahasiswa jurusan PMTK Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2011/2012 bahwa mahasiswa jalur PSB sebesar 70,43 , jalur SPMB PTAIN sebesar 68,83 , dan jalur SPMB MANDIRI sebesar 72,26. Dari data deskriptif penelitian diperoleh standar deviasi untuk jalur masuk PSB adalah 9,2, untuk jalur SPMB PTAIN standar deviasi adalah 9,5, dan untuk jalur SPMB Mandiri standar deviasinya adalah 9,4.

Tabel 5. Standar deviasi Nilai Kalkulus Mahasiswa Pendidikan Matematika Jalur PSB, SPMB PTAIN, SPMB MANDIRI Tahun Akademik 2011/2012.

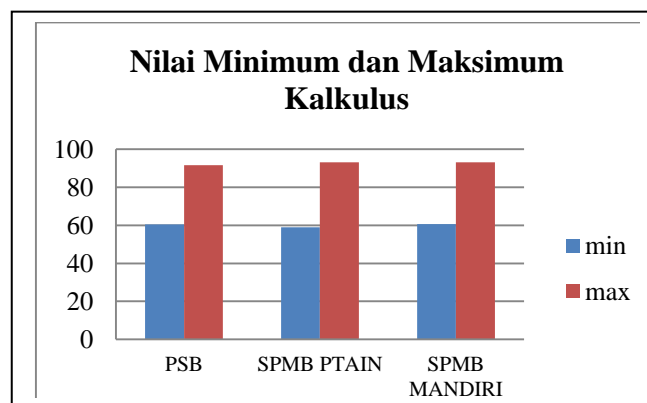
No	Jalur Masuk	Standar Deviasi
1	PSB	9,2
2	SPMB PTAIN	9,5
3	SPMB MANDIRI	9,4

Hasil Analisis variansi dari data tersebut diperoleh signifikansi  $> 0.05$  ( $0.924 > 0.05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa varian ketiga kelompok data yaitu PSB, SPMBPTAIN, dan SPMB MANDIRI adalah sama. Hasil uji F dari data tersebut diperoleh F hitung = 0.564 dengan F tabel 3. 134 dan signifikansi

$> 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara nilai Kalkulus dari jalur masuk PSB, SPMBPTAIN, dan SPMB MANDIRI . Pada tabel deskriptif diperoleh rata-rata nilai kalkulus tertinggi untuk jalur PSB adalah 91, 6 dan terendah adalah 60, 50, sedangkan untuk jalur SPMB PTAIN nilai kalkulus tertinggi adalah 93,20 dan nilai terendah adalah 59,0, dan untuk jalur SPMB Mandiri nilai kalkulus tertinggi adalah 88, 40 dan nilai terendah adalah 60,60. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini

Tabel 6.Nilai Maksimum dan Minimum Kalkulus

Jalur Masuk	Min	Max
PSB	60,5	91,6
SPMB PTAIN	59	93,2
SPMB MANDIRI	60,6	93,2



Gambar 2. Diagram Nilai Minimum dan

### 3. Pembahasan

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata nilai kalkulus jalur PSB sebesar 70, 43 ; dari jalur SPMB PTAIN sebesar 68,83; dan dari jalur SPMB MANDIRI sebesar 72, 26.

Dari hasil yang diperoleh ternyata nilai mahasiswa dari jalur SPMB MANDIRI yang lebih tinggi dari pada nilai mahasiswa jalur PSB dan jalur SPMB-PTAIN, padahal idealnya mahasiswa yang masuk melalui jalur PSB yang seharusnya lebih unggul mengingat mereka dipilih dari siswa yang terbaik di sekolah masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang masuk melalui jalur PSB bukan berarti lebih unggul dalam nilai kalkulus dari mahasiswa

yang masuk dari jalur lain. Dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa ternyata nilai Kalkulus mahasiswa jalur SPMB-PTAIN memperoleh rata-rata nilai yang paling rendah diantara nilai kalkulus mahasiswa jalur PSB dan jalur SPMB MANDIRI, padahal jalur ini bukan merupakan jalur pada tahap terakhir penerimaan mahasiswa di IAIN Antasari Banjarmasin, karena asumsi yang berkembang selama ini biasanya justru SPMB Mandirilah yang merupakan jalur tahap terakhir yang mempunyai nilai paling rendah, karena yang memilih jalur ini mereka yang tidak lulus di tahap I dan II di IAIN Antasari Banjarmasin, maupun di Universitas lain.

Dengan demikian tidak ada perbedaan nilai mahasiswa Kalkulus ketiga jalur penerimaan mahasiswa tersebut selama menempuh perkuliahan di jurusan Pendidikan Matematika disebabkan motivasi belajar yang sama.

Penerimaan mahasiswa jalur PSB tetap perlu dipertahankan karena salah satu tujuannya adalah memberikan kesempatan yang sama kepada siswa-siswi unggul dari berbagai SMA di setiap kabupaten/kota Kalimantan Selatan Selatan. Mahasiswa yang diterima lewat jalur tersebut akan menempuh kegiatan akademik yang sama dengan jalur SSPMB PTAIN dan SPMB MANDIRI, sehingga mereka memiliki peluang yang sama untuk memperoleh IPK yang lebih tinggi.

#### **I V.PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai kalkulus antara penerimaan mahasiswa dari jalur PSB, SPMB-PTAIN, dan SPMB MANDIRI.

##### **B. Saran-Saran**

Sebaiknya dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru lewat jalur manapun lebih selektif lagi baik dari segi administrasi maupun kemampuan akademiknya, dan penerimaan mahasiswa jalur PSB tetap perlu dipertahankan karena salah satu tujuannya adalah memberikan kesempatan yang sama kepada siswa-siswi unggul dari berbagai SMA di setiap kabupaten/kota Kalimantan Selatan Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, 2008. IAIN Antasari Banjarmasin, Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin. Banjarmasin, Antasari Press, 2007.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Lufri, Kumaldi. 1996. *Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang menurut Model Seleksi*: Forum Pendidikan Vol.21 (02): 81-100. Padang: MRC Press.
- Oemar Hamalik, 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi, Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*. Sinar Baru, Bandung.
- Priyanto Dwi, 2008. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Andi Yogyakarta, Jogjakarta.
- Salam Burhanudin. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Antasari*. Banjarmasin.
- Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Prospect: Bandung.
- Syaifuddin Azwar, 2008. *Metode Penelitian*,. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet ke – 3, 2001. Banjarmasin. Antasari Press, Banjarmasin.
- Yamin S, Kurniawan H, 2009. *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan software SPSS*. Salemba infotek. Jakarta